
TALKSHSOW DAN SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN TINGGI UNTUK WARGA DESA TANJUNG SALEH

Ramliadi^[1]; Zetiyani^[2]; Febriola^[3]; Sella Septri Andini^[4]; Muhammad Fahmi Julianto^[5]

Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan
Informatika Universitas Bina sarana Informatika

adiromli357@gmail.com

Info Artikel

Keywords:

Community Service., Higher education., Parental Support., Scholarship Program., BSI Explore 2025., Education Awareness., Tanjung Saleh Village

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat., Pendidikan Tinggi., Dukungan Orang Tua., Program Beasiswa., BSI Explore 2025., Kesadaran Pendidikan., Desa Tanjung Saleh.

Abstract

This community service activity was part of the BSI Explore 2025 program, aiming to enhance the understanding of parents and students in Tanjung Saleh Village regarding the importance of higher education as a long-term investment for the future. The program was implemented through a talk show and scholarship program socialization organized by Bina Sarana Informatika (UBSI) University Pontianak, covering the stages of preparation, implementation, and evaluation using questionnaires. The evaluation results indicated improvements in parents' understanding of their role in children's education by 21%, participant enthusiasm by 44%, educational insight by 23%, and awareness of educational support by 12%. Overall, this activity was effective in fostering participants' interest in pursuing higher education and in strengthening the relationship between UBSI Pontianak and the Tanjung Saleh Village community.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program BSI Explore 2025 yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan siswa di Desa Tanjung Saleh mengenai pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang untuk masa depan. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan talkshow dan sosialisasi program beasiswa yang diselenggarakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Pontianak, mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi menggunakan kuesioner. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman orang tua tentang peran mereka dalam pendidikan anak sebesar 21%, antusiasme peserta sebesar 44%, wawasan pendidikan sebesar 23%, serta kesadaran akan dukungan pendidikan sebesar 12%. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai efektif dalam menumbuhkan minat peserta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi serta mempererat hubungan antara UBSI Pontianak dan masyarakat Desa Tanjung Saleh.

I. PENDAHULUAN

BSI Explore 2025 – BSI Explore 2025 adalah kegiatan menjelajahi & menggali potensi desa yang dilaksanakan dalam jangka waktu 21 hari. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas BSI yang akan di tempatkan di berbagai desa untuk menjalankan program sosial dan edukatif. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat, karena dengan pendidikan yang baik, individu memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kualitas hidup serta berkontribusi bagi kemajuan daerahnya. Namun, akses dan kesadaran akan pentingnya pendidikan masih menjadi tantangan di beberapa daerah, terutama di pedesaan. Dengan mengusung tema ‘Ciptakan Prestasi untuk Indonesia Maju’, BSI Explore 2025 tidak hanya berfokus pada pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata, tetapi juga pada upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan. Kegiatan ini berlangsung dari Januari hingga Februari 2025 dan mencakup berbagai desa di sekitar lokasi kampus Universitas BSI, seperti Bogor, Bekasi, Banten, Karawang, Sukabumi, Tasikmalaya, Tegal, Purwokerto, Yogyakarta, Solo, dan Pontianak.

Pendidikan adalah salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di semua strata masyarakat, termasuk di area pedesaan. Pendidikan tinggi, secara khusus, dianggap sebagai investasi yang berkelanjutan yang tidak hanya berpengaruh pada individu tetapi juga pada kesejahteraan keluarga serta kemajuan desa (Arfan et al. 2021).

Kegiatan yang bersifat pembelajaran meningkatkan semangat belajar para siswa, menggunakan alat seperti cerita pendidikan, sudut baca, dan aktivitas yang melibatkan interaksi (Sabatino et al. 2024)

Di Indonesia, ketidakseimbangan akses terhadap pendidikan masih terlihat jelas antara warga yang tinggal di kota dan di desa, khususnya berkaitan dengan informasi seputar beasiswa dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat Universitas (Rizki et al. 2025)

Penerapan metode pembelajaran yang berbeda-beda dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa dengan sangat baik, terutama di daerah pedesaan yang memiliki akses pendidikan yang terbatas (Hamidah and Oktaviani 2023)

Desa Tanjung Saleh sebagai salah satu desa di wilayah Pontianak memiliki potensi SDM yang besar, namun minimnya informasi terkait pendidikan tinggi dan beasiswa menjadi kendala utama dalam meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil

penelitian BPS (2021) yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi perguruan tinggi di wilayah pedesaan masih berada di bawah standar rata-rata nasional. Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) memiliki posisi penting dalam mengedukasi dan memberikan motivasi kepada masyarakat desa agar memahami pentingnya pendidikan tinggi (Humiaty and Budiarti 2020).

Peningkatan literasi digital melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai aplikasi pendidikan terbukti meningkatkan pemahaman komunitas desa mengenai informasi pendidikan, kesehatan, dan kesempatan akademis (Artikel 2024)

Program pendidikan tambahan tanpa biaya di desa telah sukses dalam meningkatkan semangat belajar para siswa, khususnya dalam menghadapi tantangan akses pendidikan formal yang terbatas (Afia et al. 2023)

Kegiatan talkshow dan sosialisasi program beasiswa ini diadakan dengan tujuan untuk memberikan wawasan kepada warga Desa Tanjung Saleh mengenai keuntungan dari pendidikan tinggi, cara mendaftar ke perguruan tinggi, serta berbagai opsi beasiswa yang ada. Keterlibatan mahasiswa dalam program KKn telah terbukti meningkatkan semangat dan motivasi siswa di desa, terutama dalam hal kemampuan digital dan penguasaan bahasa asing (Komala et al. 2024). Lebih lanjut, (Maruli Tua and Situmerang 2021) menyebutkan bahwa Tri Dharma perguruan Tinggi menuntut perguruan tinggi untuk aktif dalam menyebarkan informasi pendidikan kepada masyarakat luas.

Selama observasi tim 11 di Desa Tanjung Saleh menunjukkan bahwa banyak pelajar SMA menghadapi kesulitan dalam proses belajar, yang mengakibatkan rendahnya ketertarikan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya dukungan dari orang tua serta keterbatasan informasi mengenai kemungkinan pendidikan lanjutan. Banyak orang tua beranggapan bahwa pendidikan hingga tingkat SMA sudah memadai, karena mereka berharap anak-anak segera bekerja. Pemikiran ini menyebabkan rendahnya motivasi belajar anak, karena kurang adanya dorongan atau perhatian dari keluarga.

Beasiswa merupakan salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan finansial yang kerap menjadi kendala utama masyarakat desa dalam melanjutkan studi (Hazas Syarif and Habibi 2022). Kegiatan ini diharapkan mampu berfungsi sebagai saluran komunikasi yang efektif antara Institusi Pendidikan dan masyarakat sehingga tercipta kerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan di desa. Selain itu, dukungan dari

orang tua sangat dibutuhkan untuk memotivasi anak-anak agar melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Perhatian dan dukunagn dari orang tua terbukti menjadi salah satu faktor luar yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa(Kumalasari, Rulyansah, and Sunanto 2024)

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Tanjung Saleh bahwa pendidikan tinggi bukan hanya sekedar tanggung jawab, tetapi merupakan suatu investasi masa depan yang sangat berharga untuk keluarga serta desa(Hazas Syarif and Habibi 2022)

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendidikan yang menjelaskan signifikansi peran orang tua dalam membantu pendidikan anak serta cara mengatasi tantangan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi dilakukan melalui tiga fase utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Persiapan, tahap persiapan melibatkan beberapa kegiatan penting, anatara lain: Melakukan observasi lapangan untuk memahami kondisi sosial, level pendidikan, dan isu-isu yang dihadapi masyarakat di Desa Tanjung Saleh, terytama yang terkait dengan pendidikan anak-anak. Mengurus izin untuk kegiatan yang diajukan secara resmi kepada kepala Dusun Tanjung Saleh, termasuk izin penggunaan Aula Kantor Desa sebagai lokasi untuk acara tersebut. Membuat rundown acara yang direncanakan secara terstruktur agar semua rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik dan efektif. Persiapan konsumsi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta yang mengikuti kegiatan.



Sumber: Dokumen Pribadi (2025)
Gambar 1. Proses perizinan tempat

Pelaksanaan, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2025 di Aula Kantor Desa Tanjung Saleh, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Peserta yang ditargetkan dalam kegiatan ini meliputi siswa/i dari tingkat SMA/SMK, orang tua siswa,

tokoh masyarakat desa, serta anggota komunitas setempat seperti ibu-ibu PKK. Materi edukasi yang disajikan meliputi: Pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Strategi untuk mengatasi berbagai kendala dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Informasi mengenai kesempatan beasiswa dan akses pendidikan tinggi. Metode penyampaian materi dilakukan melalui diskusi interaktif, ceramah, dan sesi tanya jawab pemateri dan peserta.

Evaluasi Kegiatan, Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana peserta memahami materi edukasi yang telah disampaikan serta dampak yang timbul terhadap kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan anak. Instrumen evaluasi berupa kuesioner tertutup dan terbuka yang didistribusikan kepada semua peserta setelah segiatan selesai. Kuesioner untuk: Mengukur pemahaman peserta mengenai isi materi. Mendalami manfaat kegiatan bagi para peserta. Mengumpulkan saran dan masukan untuk perbaikan kegiatan serupa di masa depan..

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dlaksanakan secara luring di Aula Kantor Desa Tanjung Saleh, Kecamatan Sungai kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Padaa 26 februari 2025. Acara dimulai pukul 13.00 WIB dan berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Sebanyak 86 peserta hadir dalam kegiatan ini, terdiri dari 1 guru 36 siswa/i dari SMAS Nusa Harapan, serta 1 guru dan 14 siswa/i SMAS Bina Mandiri, beserta para orang tua siswa/i. Selain itu, Kepala Dusun, Ibu PKK, staf desa, serta warga sekitar aula turut hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Peserta menyimak penjelasan yang diberikan oleh pemateri dengan antusias dan aktif mengajukan pertanyaan di sesi diskusi. Materi yang disampaikan mengenai pentingnya pendidikan jangka panjang serta peran orang tua daam mendukung proses belajar anak-anak diterima dengan baik oleh peserta.

Target peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah orang tua dan anaknya yang bersekolah di SMAS Nusa Harapan dan SMAS Bina Mandiri, Desa tanjung Saleh, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, dengan data tabel pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah peserta yang mengikuti seminar

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Total
Guru SMAS Nusa Harapan	-	1	1
Guru SMAS Bina Mandiri	-	1	1
Orang Tua SMAS Nusa Harapan	9	18	27

Orang Tua SAMS Bina Mandiri	-	-	-
Siswa/i Nusa Harapan	15	21	36
Siswa/i Bina Mandiri	5	9	14

Sumber: Dokumen pribadi (2025)



Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Gambar 2. Sambutan Oleh kepala Dusun Tanjung saleh, SY. Muksin Al Hinduan



Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Gambar 2. Sambutan Oleh Kepala kampus PSDKU Pontianak, Eri Bayu Pratama, M.Kom



Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Gambar 3. Sambutan Oleh Kaprodi Sistem Informasi akuntansi, Raja Sabarudin, M.Kom



Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Gambar 4. Pemaparan Materi 1, Windi Irmayani, SE, M.Kom



Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Gambar 5. Pemaparan Materi 2, Deni Risidiansyah M.Kom

Kegiatan ini berfokus pada pemaparan materi terkait penyebab kurangnya peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak. Dengan mengetahui gejala awal, orang tua dapat lebih sadar akan pentingnya peran mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pemaparan materi ini diharapkan dapat mengubah pandangan orang tua bahwa mendukung pendidikan anak tidak selalu memerlukan biaya besar, melainkan perhatian dan keterlibatan aktif.

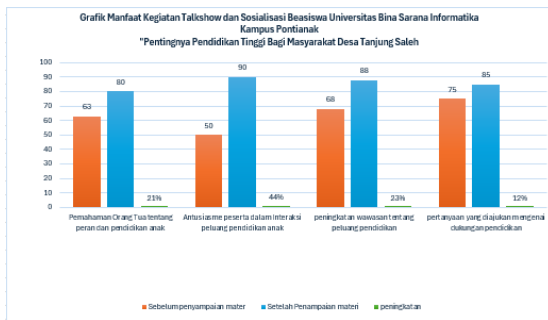
Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini mengidentifikasi adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi, khususnya bagi anak-anak di Desa Tanjung Saleh.

Dalam seminar edukasi yang diadakan di Aula Kantor Desa, peserta terdiri dari siswa, orang tua, anggota perangkat desa, serta masyarakat umum menunjukkan semangat yang luar biasa. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar proses pendaftaran ke perguruan tinggi, informasi tentang beasiswa, serta peluang kerja pasca lulus. Beberapa orang tua bahkan mengakui baru menyadari bahwa manfaat signifikan bagi masa depan anak-anak mereka, baik dalam aspek karier maupun peningkatan kualitas hidup.

Selain itu, pada sesi penyampaian materi, peserta diperkenalkan dengan beragam program pendidikan yang terdapat di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Pontianak, termasuk rincian mengenai jalur pendaftaran, tipe beasiswa, dan fasilitas kampus. Informasi tersebut mendapat perhatian khususnya dari siswa-siswi SMAS Nusa Harapan dan SMK Bina Mandiri, yang menyatakan ketertarikan untuk melanjutkan studi di UBSI setelah menyelesaikan pendidikan sekolah.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 86 orang

peserta dan menunjukkan adanya peningkatan pada empat indikator sebagai berikut:



Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Gambar 6. Grafik Peningkatan Setelah Kegiatan

Berdasarkan gambar 6, bisa dilihat kenaikan persentase dari masing-masing indikator dengan rincian berikut.

1. Pemahaman orang tua tentang peran anak dan pendidikan anak = 21 %
2. Antisipasi peserta dalam interaksi peluang anak = 44%
3. Peningkatan wawasan mengenai peluang pendidikan = 23%
4. pertanyaan yang diajukan mengenai dukungan pendidikan = 12%

Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan kesadaran pendidikan di kalangan masyarakat Desa Tanjung Saleh. Namun, persentase pertanyaan terkait dukungan pendidikan (12%) masih menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut untuk memperjelas peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dianggap efektif dalam meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebagai investasi jangka panjang untuk masa depan anak-anak. Kegiatan serupa di masa depan diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam, khususnya mengenai informasi terkait jalur masuk, biaya pendidikan, dan akses terhadap beasiswa.



Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Gambar 7. Foto peserta dan pemateri



Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Gambar 8. Foto bersama Tim 11 Bsi Explore dan Dosen BSI PSDKU Pontianak

IV. KESIMPULAN

Dari hasil ini dapat disimpulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta, khususnya orang tua dan siswa, mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sebagai investasi jangka panjang. Edukasi yang disampaikan dalam Talkshow dan Sosialisasi juga menumbuhkan minat peserta terhadap peluang beasiswa dan program studi di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Pontianak. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi seperti ini efektif dalam memperluas wawasan dan kesadaran masyarakat akan peran penting pendidikan tinggi. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat hubungan antara UBSI Pontianak dan masyarakat Desa Tanjung Saleh.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada mitra serta semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Terutama kepada Universitas Bina Sarana Informatika yang telah menyediakan dana, hingga aktivitas ini dapat berlangsung dengan sukses dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat di Desa Tanjung Saleh. Harapannya kolaborasi ini dapat terus ditingkatkan untuk kemajuan pendidikan dan perkembangan masyarakat yang lebih baik.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Afia, Nur, Laily Muzdalifah, Nuzula Firdausi, Tiya Wigati, and Doa Gadis Kristina. 2023. "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Kegiatan Bimbingan Gratis Di Desa Tulangan Untuk Mencapai SDG's Poin Ke-4 Pendidikan Berkualitas." *Nusantara Community Empowerment Review* 1(2):87-94. doi: 10.55732/ncer.v1i2.977.
- Arfan, Rahmat, Indra Akbar, Desy Puspita,

- Zahriatul Aini, Agustina Agustina, Mirnawati Mirnawati, and Ricky Ariansyah. 2021. "Sosialisasi Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Di Kabupaten Bener Meriah, Aceh." *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3):208–15. doi: 10.25008/altifani.v1i3.167.
- Artikel, Informasi. 2024. "Penguatan Pemanfaatan Literasi Digital Pada Masyarakat Desa Jaranguda." 5(2):1921–24.
- Hamidah, Jamiatul, and Oktaviani Oktaviani. 2023. "Pengaruh Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Man 1 Pulang Pisau." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4(3):254–62. doi: 10.37478/jpm.v4i3.2652.
- Hazas Syarif, Ahmad, and Ahmad Habibi. 2022. "Peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dalam Pengembangan BUMDES Menuju Kemandirian Desa Di Provinsi Lampung." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(1):524. doi: 10.29040/jiei.v8i1.4261.
- Humiati, Humiati, and Dwi Budiarti. 2020. "Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia." *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka* 3(1):13–24. doi: 10.51213/jmm.v3i1.46.
- Komala, Siti, Lilis Suharti, Muangsal Muangsal, Abdul Jafar, Ade Putri Pebriyani, Fadhli Taupiqurrahman, Jihan Fathimah Azzahra, Maya Putri Septianingrum, Minkhatul Maula, Mochamad Nurdin, Nuralfianto Putra, and Sri Muliani. 2024. "Penguatan Bidang UMKM Dan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 1(4):15–23. doi: 10.62017/jpmi.v1i4.1034.
- Kumalasari, Shofi Eka, Afib Rulyansah, and Sunanto Sunanto. 2024. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Indonesian Research Journal on Education* 4(3):9585–91. doi: 10.31004/irje.v4i3.784.
- Maruli Tua, Sahat, and Situmerang. 2021. "Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian* 1090–98.
- Rizki, Intan, Widya Astuti, Aulia Agustina, Hardiatun Hasanah, Apriliya Ningsih, and Nanda Rizqi. 2025. "Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi." 5(5):387–406. doi: 10.30812/adma.v5i2.4421.
- Sabatino, Juan Andrew, Zahratul Hidayah, Wanzizah Amelia, Br Sinaga, Arter Sianturi, Riski Sefriando, Iffany Adinda Chayyira, Qathrunada Nazhifah, Fakultas Hukum, Universitas Riau, Fakultas Teknik, Universitas Riau, Fakultas Perikanan, Universitas Riau, Fakultas Keguruan, and Universitas Riau. 2024. "Revitalisasi Motivasi Intrinsik Belajar Anak Di Desa Kuala Keritang Melalui Fun Learning." 2(7):2684–92.